

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

“Kompas Gramedia didirikan pada tahun 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO) bersama dengan J. Adisubrata dan juga Irawati SH. Kompas Gramedia berlokasi di Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta Pusat 10270. Pendirian Kompas Gramedia tersebut berawal dari Jakob dan Ojong yang melahirkan majalah *Intisari* yang berlandaskan kemanusiaan berisi ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, yang edisi perdananya terbit pada 17 Agustus 1963. *Intisari* dirancang untuk menjadi cara halus dalam mengatasi politik isolasi yang diterapkan oleh pemerintahan Soekarno saat itu. Namun, bukan dengan tulisan yang bersifat menyerang, melainkan dengan pendekatan yang terselubung.

Hingga beberapa tahun kemudian, Ojong dan Jakob meluncurkan sebuah koran Kompas pada 28 Juni 1965 yang dirancang sebagai alternatif, memberikan pilihan lain di tengah banyaknya media yang muncul akibat situasi politik setelah Pemilu 1955. Pada awalnya, Jakob Oetama dan PK Ojong, yang sudah mendirikan *Intisari*, enggan menerima permintaan Ahmad Yani untuk mendirikan surat kabar baru karena kondisi politik, ekonomi, dan infrastruktur yang tidak mendukung. Namun, mereka akhirnya setuju dengan syarat koran tersebut tidak menjadi corong partai dan mencerminkan kemajemukan Indonesia” (Wahyono, 2024).

“Kompas Gramedia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai peristiwa penting dalam perjalanan menuju kesuksesan sejak berdirinya hingga kini. Pada tahun 1970 mendirikan Toko Buku Gramedia, 1971 muncul Percetakan Gramedia, 1972 Radio Sonora (yang berarti suara merdu), tahun 1973 menerbitkan Majalah Bobo, dan pada tahun 1974, Kompas mendirikan unit bisnis PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) sebagai penerbit buku umum. Produk-produk terbitan GPU mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga usaha penerbitan buku berkembang mencakup berbagai segmen seperti buku resep, buku

anak-anak, buku non-fiksi, buku filsafat, novel, buku perguruan tinggi, buku budaya, buku sains, dan lainnya.

Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan PT Gramedia Film untuk memproduksi film dokumenter dan film cerita. Namun, Gramedia Film tidak bertahan lama karena kalah bersaing dengan produksi film lain yang lebih fokus pada konten hiburan. Pada tahun 1981, Gramedia melakukan diversifikasi usaha dengan mendirikan unit bisnis perhotelan melalui PT Grahawita Santika (PT GWS) pada 22 Agustus. Mereka membeli dan merenovasi Hotel Soeti di Jl. Sumatera, Bandung, lalu mengubah namanya menjadi Hotel Santika Bandung. Usaha ini berkembang pesat, dan kini Hotel Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia.

Kompas Gramedia terus mengembangkan bisnisnya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada 3 Maret 1984 sebagai sisipan di Harian Kompas setiap Jumat. Rubrik ini mendapat respon positif dari pembaca dan pemasang iklan. Atas gagasan Jakob Oetomo, rubrik populer ini dikembangkan menjadi terbitan sendiri. Pada April 1988, rubrik BOLA dilepas dari Kompas dan berdiri sendiri sebagai Tabloid BOLA.

Pada tanggal 15 Januari 1985, Gramedia mendirikan PT Elex Media Komputindo untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang terkait dengan buku elektronik, buku komputer, dan buku komik. Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang dan mendirikan unit usaha yang dikenal dengan Kelompok Pers Daerah (Persda) dan mempatenkan brand koran sendiri yang kita kenal sampai saat ini yaitu Tribun. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia juga mengambil alih perusahaan penerbitan koran Swadesi di Banda Aceh, yang kemudian namanya diganti menjadi Serambi Indonesia. Pada tanggal 20 September 1990, Gramedia mendirikan PT Gramedia Widiasarana Indonesia atau Grasindo. Unit usaha ini khusus menerbitkan buku-buku ajar untuk pendidikan berbagai jenjang. Pada tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang. Pada tahun 1994, Gramedia kembali mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin

Post. Pada tanggal 1 Juni 1996, Gramedia mendirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) dan Penerbit Buku Kompas. KPG bertugas mendaur ulang tulisan-tulisan yang sudah dimuat di Harian Kompas menjadi buku-buku, sedangkan Penerbit Buku Kompas memfokuskan pada penerbitan buku-buku dari berbagai topik.

Kompas Gramedia juga melakukan diversifikasi usaha dengan mendirikan PT Graha Kerindo Utama (GKU), sebuah perusahaan *converting tissue* berkualitas dengan brand Multi dan Tessa. Sebagai bagian dari strategi untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang stabil, GKU mendirikan pabrik pembuatan kertas tisu atau *paper mill*. Pada tahun yang sama, Kompas Gramedia juga mengambil alih surat kabar mingguan Surya, yang didirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota pada yang kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

Pada tahun 1996, Kompas Gramedia juga mendirikan PT Grahanusa Mediatama untuk menerbitkan Tabloid KONTAN, yang pertama kali terbit pada tanggal 27 September 1996. Tabloid ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pembaca terhadap informasi bisnis dan ekonomi. Pada saat itu, Harian Kompas memutuskan untuk meluncurkan versi online dari koran mereka. Situs *web* yang memuat Harian Kompas versi online pertama kali dapat diakses dengan alamat <http://www.kompas.com>. Pada tahun 1998, Kompas Online mulai berkembang sebagai unit bisnis independen di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Saat ini, Kompas Online telah bertransformasi menjadi Kompas.com, salah satu portal berita terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 1999, Kompas Gramedia meluncurkan Harian Warta Kota dengan tujuan menyediakan informasi yang lebih spesifik untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya, seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Pada 22 Maret 2000, Kompas Gramedia memperluas bisnisnya dengan mendirikan PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, yang awalnya menyiarkan TV7 sebelum berubah nama menjadi Trans7 setelah sahamnya dibeli oleh PT Trans *Corporation* pada 2006. Pada 20 November 2006, Kompas Gramedia mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN), sebuah perguruan tinggi berbasis teknologi informasi yang

dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN memiliki gedung di Gading Serpong sejak 2009. Pada 2008, Kompas Gramedia mendirikan PT Medialand International, yang fokus pada proyek ramah lingkungan, termasuk pembangunan gedung ICE BSD (pameran terbesar di Asia Tenggara) dan Allianz Tower di Jakarta. Kompas Gramedia juga mendirikan Kompas Gramedia Television pada Oktober 2009, yang melahirkan program TV seperti Kompas TV, Kompas Gramedia Vision, dan Kompas Channel” (Nandy, 2021).

2.1.1 Unit yang Diperiksa Selama Proses Magang

Berikut adalah unit yang diperiksa selama proses kerja magang:

1. SMC

SMC merupakan *group* hotel lokal bintang empat yang merupakan anak unit bisnis Kompas Gramedia yang berlokasi di Bekasi.

2. GOM

GOM adalah media online yang dimiliki oleh grup Kompas Gramedia yang menyajikan berita terkini secara lengkap, akurat, dan tepercaya.

3. TJB

TJB adalah kelompok surat kabar lokal yang merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia.

4. TMA

TMA adalah salah satu stasiun televisi lokal yang merupakan jaringan dari Kompas TV dan berlokasi di Sulawesi.

5. EXP

EXP adalah sebuah perusahaan logistik yang menyediakan layanan pengiriman dan jasa kurir di Indonesia.

6. TAN

TAN merupakan sebuah perusahaan yang berfokus pada media massa yang berafiliasi pada ekonomi dan bisnis. TAN terdiri dari surat kabar harian dan tabloid mingguan.

7. STI

STI adalah unit *fungsi* yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan sistem informasi serta teknologi informasi perusahaan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Kompas Gramedia memiliki visi dan misi yaitu, “menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.

2.1.3 Nilai Perusahaan

“Kompas Gramedia selalu menanamkan lima nilai utama perusahaan yang dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Caring*, *Credible*, *Competent*, *Competitive*, dan *Customer Delight*. Berikut penjelasannya”:

1) *Caring*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi humanisme transendental, yang berarti bahwa manusia didasarkan pada kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mengatur segala sesuatu”.

2) *Credible*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain”.

3) *Competent*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya”.

4) *Competitive*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (*Adversity Quotient*) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing”.

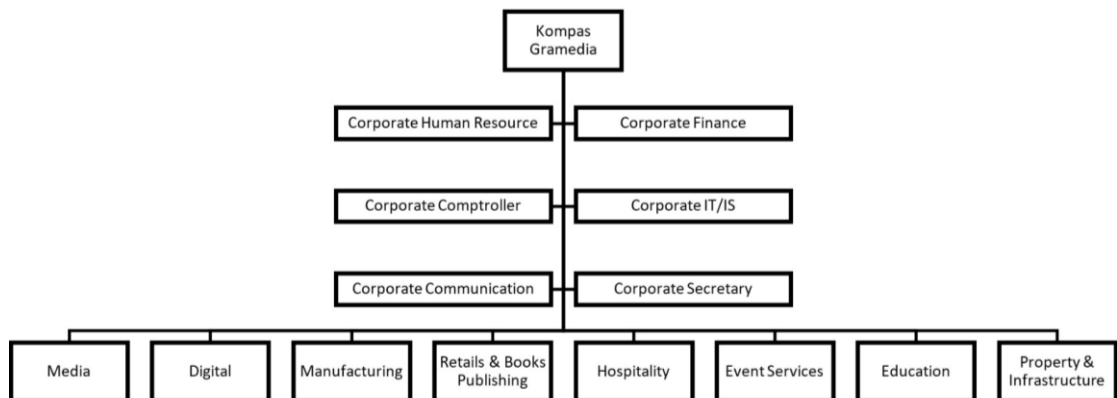
5) *Customer Delight*

“Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya”.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam jenis unit usaha dan membagi struktur perusahaannya menjadi dua bagian yaitu *functional unit* dan *business unit*. Terdapat 6 unit fungsional dan 8 unit bisnis yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Sumber: Data Perusahaan

2.2.1.1 *Functional Unit*

Functional unit di Kompas Gramedia berperan sebagai *cost center* karena tidak bertanggung jawab langsung untuk menghasilkan pendapatan, melainkan fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional untuk mendukung unit bisnis. Berikut adalah penjelasan mengenai enam unit fungsional yang ada di Kompas Gramedia pada tahun 2024:

1. *Corporate Human Resources*

“*Corporate Human Resources* adalah unit fungsional pada perusahaan yang mempunyai tugas untuk mewujudkan perusahaan agar menjadi organisasi yang

efektif yang dapat dilihat dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat bersaing pada pasar global”.

2. *Corporate Finance*

“*Corporate Finance* merupakan unit fungsional yang berguna untuk mengatur pengendali cash budget pada perusahaan dan juga untuk melakukan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang tepat dan terpercaya contohnya adalah dalam melakukan pembayaran utang perusahaan, penggunaan aset agar efektif serta mengelola keuangan secara andal dan terpercaya terhadap corporate dan unit usaha”.

3. *Corporate Comptroller*

“*Corporate Comptroller* merupakan unit fungsional yang memiliki peran aktif untuk melakukan pengendalian, pengawas keuangan dan konsultan perpajakan yang handal untuk perusahaan. Unit fungsional tersebut juga memiliki tugas untuk memastikan sistem keuangan perusahaan sudah terlaksana dengan baik”.

4. *Corporate IT/IS*

“*Corporate IT and IS* adalah unit fungsional yang mempunyai tugas untuk melakukan penyediaan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi yang ada pada perusahaan serta lintas unit usaha dengan melakukan pengembangan software dan juga hardware”.

5. *Corporate Communication*

“*Corporate communication* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk meningkatkan *awareness*, menginformasikan, membangun dan mengembangkan citra positif perusahaan baik kepada pihak internal ataupun eksternal perusahaan”.

6. *Corporate Secretary*

“*Corporate Secretary* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk mempersatukan hubungan antar unit bisnis yang ada di Kompas Gramedia serta sebagai koordinator yang mengatur dan mengawasi kegiatan perusahaan agar tidak saling bertentangan”.

2.2.1.2 Business Unit

Business unit adalah *profit center* yang bertanggung jawab untuk menghasilkan profit bagi perusahaan. Berikut adalah penjelasan 8 unit bisnis pada Kompas Gramedia pada tahun 2024:

1. *Group of Media*

“*Group of Media* adalah unit bisnis pada Kompas Gramedia yang bergerak pada bidang jaringan media komunikasi yang berguna untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan akurat melalui media cetak dan elektronik yang terdiri dari 150 brand secara cetak, elektronik dan broadcast. Group ini dibagi menjadi 5 jenis, yaitu”:

- 1) “Berita Nasional seperti: Kompas TV, Harian Kompas, Kompas.com, Kompasiana, Harian Kontan, Kontan.co.id, dan lainnya”.
- 2) “Berita Regional yang dikhususkan untuk berita yang ada di Indonesia yaitu: Bangka Pos dan Pos Belitung, Banjarmasin Post, Pos Kupang, Sriwijaya Post, Harian Warta Kota, Harian Tribun, Tribunjakarta.com, Tribunnews.com, dan lainnya”.
- 3) “Berita Hiburan yang terdiri dari: Warta kota, KTV, Pijaru, dan lainnya”.
- 4) “Siaran Radio: Sonora FM, Smart FM, Motion Radio, Radio Raka Bandung, dan lainnya”.
- 5) “Layanan media yang terdiri dari: Penerbit Buku Kompas, Kontan, Kompasiana, Transito Advertising, Kompas Karier, Grid Voice, Grid Story Factory, Tabloid Kontan, dan lainnya”.
- 6) “Minat khusus yang terdiri dari: Bobo, Sajian Sedap, Intisari, Tabloid OTOMOTIF, Nakita.id, iDEA, InfoKomputer, GridOto.com, Stylo.id, BolaSport.com, dan lain-lain.”.

2. *Group of Digital*

“*Group of Media* adalah satu unit bisnis Kompas Gramedia yang menghadirkan produk-produk digital yang mampu menjadi solusi terpercaya bagi para pelaku bisnis dan konsumen. Produk-produk yang dihadirkan antara lain MyValue, Eperpus, StartX, VCBL, dan seterusnya”.

3. *Group of Manufacturing*

“Unit bisnis Kompas Gramedia yang bertugas menjalankan bisnis berupa produksi media cetak, kemasan, dan buku pelajaran. Unit usaha tersebut antara lain terdiri dari Gramedia Printing Group, Metaform, KGExpress, Gramedia Mitra Edukasi, dan seterusnya”.

4. *Group of Retail & Books Publishing*

“Unit bisnis yang menyediakan dan menerbitkan produk literasi yang meliputi 7 penerbit buku dan lebih dari 120 jaringan toko di seluruh Indonesia. Unit bisnis yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: Toko Gramedia, Elex Media Komputindo, Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), M&C Publishing, Gramedia Kids, Cozyfield Café & Resto, dan seterusnya”.

5. *Group of Hospitality*

“Grup yang menjalankan bisnis berupa hotel dan resort yang mengusung konsep sentuhan keramahan Indonesia dan juga konsep hotel efisien dengan memiliki 110 jaringan hotel seperti: Hotel Santika, Hotel Santika Premiere, Hotel Amaris, The Samaya Bali, The Kayana, dan Kampi Hotel, dan lainnya”.

6. *Group of Event Services*

“Grup ini bertugas untuk menjalankan bisnis sebagai penyelenggara, pengelola, dan penyedia tempat acara dalam rangka meramaikan industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibitin* (MICE). Unit usaha tersebut terdiri dari Bali Nusa Dua *Convention Center*, Dyandra *Convention Center*, dan Dyandra Promosindo”.

7. *Group of Education*

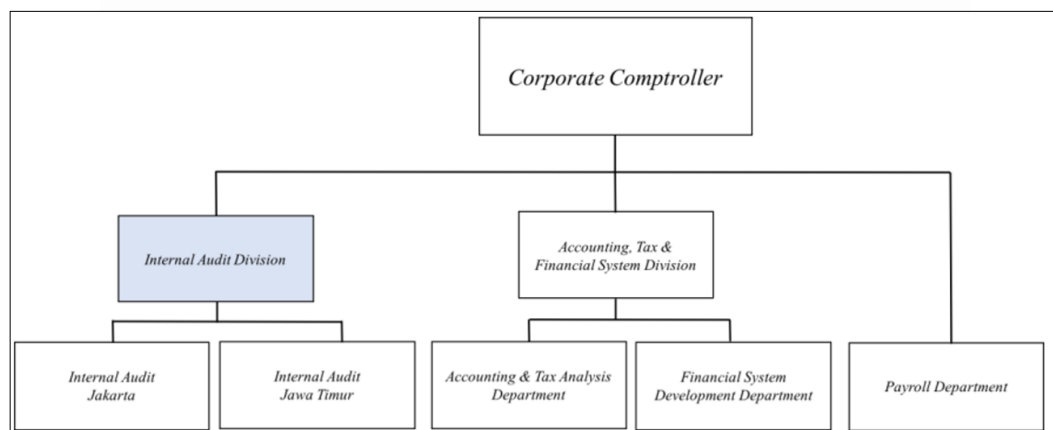
“Unit bisnis yang menyediakan fasilitas untuk pembelajaran dengan mendirikan 6 lembaga pendidikan, 1 universitas, dan 1 perguruan tinggi vokasi. Unit usaha tersebut terdiri dari, *English Language Training International* (ELTI), *Gramedia Academy*, *Diginusa*, *Kompas Institute*, *ROBOLOGEE*, *Kontan Academy*, *Universitas Multimedia Nusantara*, dan *Multimedia Nusantara Polytechnic*”.

8. *Group of Property & Infrastructure*

“Unit bisnis yang mendukung pemerataan pembangunan dengan mengembangkan bisnis di bidang properti dan infrastruktur. Unit usaha yang termasuk ke kelompok properti & infrastruktur antara lain terdiri dari: Permata Medialand, PT. Translingkar Kita Jaya, dan Wisma Kompas Gramedia”.

2.2.2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller*

“Bagian *Corporate Comptroller* mempunyai peran aktif dalam mengendalikan, mengawasi keuangan dan juga merupakan konsultan perpajakan yang handal bagi tiap unit usaha Kompas Gramedia. Di dalam bagian *Corporate Comptroller* juga memiliki tugas untuk menciptakan dan memastikan bahwa sistem keuangan yang berlangsung di perusahaan berjalan dengan baik dan juga *Corporate Comptroller* berperan untuk menyediakan pembinaan dan pelatihan terkait sistem keuangan sekaligus konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga sebagai penyedia informasi keuangan yang cepat serta akurat atas bentuk dukungan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Berikut merupakan struktur organisasi *Corporate Comptroller* Kompas Gramedia:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller* KG

Sumber: Data Perusahaan

Diketahui pada gambar 2.2, *Corporate Comptroller* di Kompas Gramedia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu:”

1. *Payroll Department*

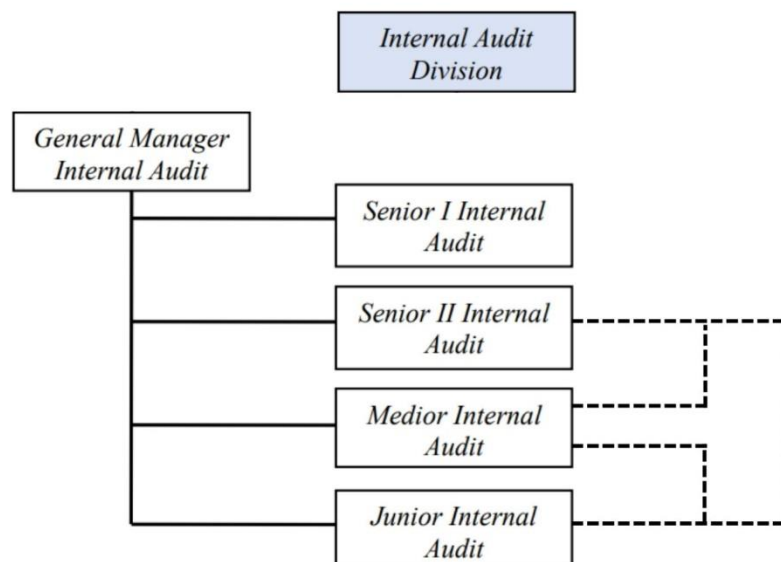
“Divisi ini dikepalai oleh seorang *Payroll Manager* yang secara langsung membawahi *Payroll Administrative Assistant*. Divisi *Payroll Department* merupakan divisi yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem dan juga melakukan implementasi pembayaran gaji kepada seluruh karyawan yang bekerja di Kompas Gramedia secara tepat dan akurat”.

2. *Accounting, Tax and Financial System Division*

“Divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sistem dan mengelola kebijakan serta memberi pengawasan operasional atas pencatatan, pembukuan keuangan, dan pelaporan pajak”.

3. *Internal Audit Division*

Divisi *Internal Audit* merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan kebijakan perusahaan dalam hal mengawasi serta pengendalian internal terkait seluruh aktivitas keuangan dan operasional dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Divisi tersebut dikepalai oleh seorang *General Manager Internal Audit* bersama dengan *Vice General Manager Internal Audit* yang dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Internal Audit Kompas Gramedia

Sumber:Data Perusahaan

a. *General Manager Internal Audit*

“*General Manager Internal Audit* merupakan auditor yang bertugas untuk menurunkan strategi dan kebijakan audit internal ke dalam strategi audit jangka menengah”.

b. *Senior I Internal Audit*

“*Senior I Internal Auditor* merupakan auditor yang bertugas untuk menetapkan metode yang terkait dengan kompetensi dan menjamin ketepatan penggunaannya untuk mencapai output kegiatan operasional yang efektif dan efisien”.

c. *Senior II Internal Audit*

“*Senior II Internal Audit* merupakan auditor yang bertugas untuk melakukan pengembangan metode internal audit yang paling efektif dan efisien seiring dengan perkembangan guna mencapai output kegiatan operasional”.

d. *Medior Internal Auditor*

“*Medior Internal Auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menyiapkan dan menyusun terkait audit program yang akan dilaksanakan, melakukan *reporting*/pelaporan, serta peninjauan ulang terhadap hasil dari pekerjaan Junior Auditor atas suatu project dalam periode tertentu”.

e. *Junior Internal Auditor*

“*Junior Internal Auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menjalankan *basic audit procedure* seperti melakukan *vouching* dan konfirmasi piutang atau utang dan bertanggung jawab dalam melaksanakan prosedur audit tersebut di bawah pengawasan *Senior Internal Auditor* atau *Medior Internal Auditor*”.